

Pengaruh Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Telekomunikasi yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia (PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2018-2023)

Vionita Dintri Ardana¹, Rizka Mukhlisiah², Arasy Zatadhira³, Chesha Salsabila⁴

¹²³⁴Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Raharja
E-mail: *¹vionita@raharja.info, ²rizka.mukhlisiah@raharja.info, ³arasy@raharja.info, ⁴chesha@raharja.info

Abstrak

Penelitian ini menganalisis pengaruh Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) terhadap Net Profit Margin (NPM) PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. periode 2018-2023. Metode kuantitatif digunakan dengan analisis rasio keuangan dan uji statistik menggunakan SPSS. Hasil menunjukkan ROE berpengaruh signifikan terhadap NPM ($\text{sig} = 0,021 < 0,05$), sedangkan ROA tidak signifikan ($\text{sig} = 0,871 > 0,05$). Secara simultan, ROA dan ROE berpengaruh terhadap NPM ($\text{sig} = 0,011$; $F\text{-hitung } 28,166 > F\text{-tabel } 2,732$). Efektivitas penggunaan ekuitas (ROE) menjadi faktor utama kinerja keuangan, sementara efisiensi aset (ROA) relevan dalam analisis bersama. Penelitian ini mengimplikasikan pentingnya pengelolaan strategis aset dan ekuitas untuk meningkatkan profitabilitas dan kepercayaan investor.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Rasio Profitabilitas, Kinerja Keuangan.

Abstract

This study analyzes the effect of Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) on Net Profit Margin (NPM) at PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. (2018–2023). Quantitative methods, financial ratios, and statistical tests were conducted using SPSS. The results indicate that ROE significantly affects NPM ($\text{sig} = 0.021 < 0.05$), while ROA is not significant ($\text{sig} = 0.871 > 0.05$). Simultaneously, ROA and ROE jointly affect NPM ($\text{sig} = 0.011$; $F\text{-calculated } 28.166 > F\text{-table } 2.732$). Equity utilization (ROE) is a key determinant of financial performance, while asset efficiency (ROA) is relevant in combined analysis. This study underscores the strategic importance of managing assets and equity to enhance profitability and investor trust.

Keywords: Financial Report, Profitability Ratio, Financial Performance.

1. Pendahuluan

Laporan keuangan merupakan sumber informasi penting untuk menilai kinerja keuangan perusahaan (Anwar et al., 2021). Pemilik perusahaan menggunakannya untuk mengevaluasi laba dan hasil atas modal yang ditanamkan, yang diharapkan dapat mendukung pertumbuhan perusahaan serta meningkatkan kesejahteraan pemilik dan karyawan (Kasmir, 2008). Salah satu metode yang umum digunakan adalah analisis rasio keuangan, yang membantu menggambarkan hubungan antara berbagai pos laporan keuangan, termasuk likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas (Saifi & Meilana, 2023). Dalam sektor telekomunikasi, laporan keuangan tidak

hanya mencerminkan kondisi finansial tetapi juga potensi pertumbuhan di pasar yang kompetitif. PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk., sebagai perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia, menjadi objek penelitian yang relevan untuk menilai kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas, seperti Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE), merupakan indikator penting untuk mengevaluasi efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya yang dimilikinya (Irfani, 2020). Menurut PSAK No. 1 (2022), laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja entitas, memberikan informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan ekonomi. Perusahaan yang sehat secara finansial cenderung mengalami pertumbuhan positif, sedangkan yang tidak sehat menghadapi risiko penurunan kinerja (Barus et al., 2017). Sektor telekomunikasi di Indonesia telah menunjukkan pertumbuhan signifikan dalam beberapa tahun terakhir, dengan jumlah pengguna internet meningkat dari 54 juta pada 2018 menjadi lebih dari 200 juta pada 2023 (BRTI, 2023). Pertumbuhan ini mencerminkan tingginya permintaan layanan telekomunikasi, yang berdampak pada kinerja perusahaan di sektor ini, termasuk PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.

Batasan Masalah

1. Pengaruh laporan keuangan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
2. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini meliputi *Return On Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE).
3. Periode penelitian ini yaitu 2018-2023 (6 Tahun).

Rumusan Masalah

1. Apakah laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.?
2. Apakah rasio profitabilitas khususnya rasio Return on Assets (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.?
3. Bagaimana pengaruh laporan keuangan dan rasio profitabilitas khususnya pada rasio *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) secara simultan terhadap kinerja keuangan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.?

Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi pengaruh laporan keuangan terhadap kinerja keuangan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
2. Mengidentifikasi pengaruh rasio profitabilitas khususnya *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap kinerja keuangan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
3. Mengidentifikasi pengaruh laporan keuangan dan rasio profitabilitas khususnya pada rasio *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) secara simultan terhadap kinerja keuangan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.

Landasan Teori

Laporan keuangan membandingkan kinerja periode sebelumnya dengan entitas lain dan menjadi syarat penyajian laporan keuangan. Berdasarkan PSAK No. 1, laporan keuangan mencakup laporan posisi keuangan, laba rugi komprehensif, perubahan ekuitas, arus kas, serta informasi relevan lainnya (Herawati, 2018). Laporan ini membantu pemilik dan manajemen menganalisis dan mengambil keputusan untuk kemajuan bisnis. Perusahaan yang memiliki reputasi baik biasanya mampu memberikan dividen stabil kepada pemegang sahamnya. Penelitian terkait kinerja keuangan dan harga saham telah dilakukan sebelumnya (Nugroho, 2024). Perusahaan yang memiliki nilai baik mampu bertahan dalam persaingan, tumbuh

berkesinambungan, dan menunjukkan kinerja unggul (Mardiana, 2024). Return on Assets (ROA) mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari total aset, sedangkan Return on Equity (ROE) mengukur efisiensi penggunaan modal. Peningkatan ROA dan ROE mencerminkan efisiensi dan profitabilitas perusahaan dalam pengelolaan aset dan modal (Mukhlisiah, 2023).

2. Metode Penelitian

Secara umum, metode penelitian menjelaskan cara melakukan penyelidikan. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis data yang diperoleh dari perusahaan sektor telekomunikasi (PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.) Data tersebut kemudian akan disusun dan dikaji dengan teknik statistik untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam terkait dengan fenomena yang akan diteliti.

3. Hasil dan Pembahasan

A. Uji Statistik Deskriptif

Setelah data terkumpul, langkah berikutnya adalah melakukan tinjauan deskriptif terhadap kondisi masing-masing variabel penelitian. Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang data, termasuk nilai rata-rata (*mean*), nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi. Berikut ini adalah hasil analisis statistik deskriptif yang dilakukan menggunakan SPSS versi 22.

Descriptive Statistics

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
RASIO PROFITABILITAS (ROA)	6	1,00	13,00	10,1667	4,53505
RASIO PROFITABILITAS (ROE)	6	2,00	24,00	19,5000	8,64292
KINERJA KEUANGAN (NPM)	6	2,00	24,00	18,5000	8,19146
<i>Valid N (listwise)</i>	6				

B. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		6
Normal	Mean	,0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	1,84195310
Most	Absolute	,229
Extreme	Positive	,229
Differences	Negative	-,204
Test Statistic		,229
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* yang ditampilkan pada gambar di atas, diperoleh nilai probabilitas atau *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,200. Karena nilai probabilitas tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini memiliki distribusi normal.

C. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-,474	6,901		-,069	,950		
RASIO PROFITABILITAS (ROA)	-2,362	,000	-,040	-,177	,871	,312	3,208
RASIO PROFITABILITAS (ROE)	9,566	,000	1,009	4,422	,021	,312	3,208

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN (NPM)

Berikut hasil uji multikolinearitas yang disesuaikan dengan data pada gambar:

- a) Variabel ROA memiliki nilai VIF sebesar $3,208 < 10$ dan nilai *tolerance* sebesar $0,312 > 0,1$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada variabel ROA.
- b) Variabel ROE memiliki nilai VIF sebesar $3,208 < 10$ dan nilai *tolerance* sebesar $0,312 > 0,1$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada variabel ROE.

D. Uji Autokorelasi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	4.469	3.253		
RASIO PROFITABILITAS (ROA)	10.988	3.211	.27906	3.422	.181
RASIO PROFITABILITAS (ROE)	-5.873	1.811	-.29266	-3.242	.190
RES_2	-1.801	1.198	-.1626	-1.503	.374

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Berdasarkan hasil uji Breusch-Godfrey Serial Correlation LM yang ditunjukkan pada tabel *coefficients*, nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel residual (RES_2) adalah 0,374. Karena nilai ini lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi dalam model regresi. Dengan demikian, model regresi memenuhi asumsi bebas autokorelasi, sesuai dengan kriteria yang dinyatakan oleh Ghozali (2018).

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	.293	1,095		
RASIO PROFITABILITAS (ROA)	.172	.809	.831	.212	.846
RASIO PROFITABILITAS (ROE)	-.030	.424	-.279	-.071	.948

a. Dependent Variable: ABS RES

E. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Gambar diatas hasil pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji menunjukkan bahwa nilai signifikansi (*sig*) untuk kedua variabel tersebut lebih besar dari 0,05. Ini berarti bahwa semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai absolut residual regresi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan bebas dari gejala heteroskedastisitas.

F. Uji Linear Berganda
Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	319.178	2	159.589	29.333	.011b
Residual	16.322	3	5.441		
Total	335.500	5			

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN (NPM)

b. Predictors: (Constant), RASIO PROFITABILITAS (ROE), RASIO PROFITABILITAS (ROA)

Berdasarkan Gambar diatas, hasil uji ANOVA atau Uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,011, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Selanjutnya, berdasarkan perbandingan nilai fhitung dan ftabel untuk Uji F, dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan $df1 = k - 1 = 2 - 1 = 1$ dan $df2 = n - k = 5 - 2 = 3$, maka diperoleh ftabel sebesar 2,732 dan fhitung sebesar 28,166. Karena fhitung > ftabel ($28,166 > 2,732$), dapat disimpulkan bahwa secara simultan, *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (NPM), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.474	6.901		-.069	.950
RASIO PROFITABILITAS (ROA)	-2.362	.000	-.040	-.177	.871
RASIO PROFITABILITAS (ROE)	9.566	.000	1.009	4.422	.021

a. *Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN (NPM)*

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel *coefficients*, dapat disimpulkan bahwa:

- a) Pengaruh ROA terhadap Kinerja Keuangan (NPM) Nilai koefisien ROA menunjukkan angka negatif sebesar -2,362 dengan nilai signifikansi sebesar 0,871 (> 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa ROA tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (NPM).
- b) Pengaruh ROE terhadap Kinerja Keuangan (NPM) Nilai koefisien ROE menunjukkan angka positif sebesar 9,566 dengan nilai signifikansi sebesar 0,021 (< 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa ROE memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (NPM).

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan untuk menilai kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas pada PT Telkom Indonesia Persero Tbk. Periode 2018-2023 maka dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Laporan keuangan memberikan gambaran menyeluruh tentang kondisi keuangan perusahaan. Dari analisis yang dilakukan, Return on Equity (ROE) terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sebagaimana diukur dengan Net Profit Margin (NPM). Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan ekuitas dalam menghasilkan laba bersih menjadi faktor utama yang menentukan keberhasilan perusahaan. ROE yang tinggi mencerminkan kemampuan PT Telkom Indonesia untuk memberikan pengembalian yang baik kepada para pemegang saham, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mendukung pertumbuhan perusahaan.

2. Variabel rasio profitabilitas *Return on Assets* (ROA) pada penelitian ini tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut tidak dapat dibuktikan dari Uji T parsial tabel output SPSS "*Coefficients*" yang mempunyai nilai signifikan (*sig*) sebesar 0,871. Karena nilai *sig* 0,871 > probabilitas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan ROA (X2.1) terhadap Kinerja Keuangan (Y). Variabel rasio profitabilitas *Return on Equity* (ROE) pada penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut dapat dibuktikan dari Uji T parsial tabel output SPSS "*Coefficients*" yang mempunyai nilai signifikan (*sig*) sebesar 0,021. Karena nilai *sig* 0,021 < probabilitas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan ROE (X2.2) terhadap Kinerja Keuangan (Y).
3. Berdasarkan hasil analisis dengan uji F, ditemukan bahwa Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan, yang diukur menggunakan Net Profit Margin (NPM). Nilai signifikansi uji F sebesar 0,011 (< 0,05) menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan memiliki hubungan yang signifikan antara variabel independen (ROA dan ROE) dengan variabel dependen (NPM). Lebih lanjut, nilai F-hitung sebesar 28,166 yang lebih besar dari F-tabel (2,732) memperkuat bukti bahwa hubungan simultan antara ROA dan ROE terhadap NPM sangat kuat. Hal ini berarti bahwa meskipun secara individu ROA tidak memberikan pengaruh signifikan, perannya tetap relevan dalam model yang melibatkan ROE. Efisiensi penggunaan aset (ROA) dan kemampuan menghasilkan laba dari ekuitas (ROE) secara bersamaan menciptakan sinergi yang memengaruhi profitabilitas perusahaan. Secara praktis, kombinasi kedua rasio keuangan ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mengelola aset secara efisien dan memanfaatkan ekuitas dengan optimal untuk menghasilkan laba. Ketika ROA dan ROE dikelola dengan baik, keduanya dapat mendukung pertumbuhan pendapatan bersih yang lebih stabil, memperbaiki margin keuntungan, dan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Oleh karena itu, pendekatan simultan ini menegaskan pentingnya manajemen yang seimbang antara efisiensi operasional dan pengelolaan keuangan strategis.

Daftar Pustaka

- [1]. Anwar, H., Kurniawan, R., & Nurdin, M. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Pustaka Akademik.
- [2]. BRTI (2023). "Statistik Telekomunikasi Indonesia 2018–2023." Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia.
- [3]. Fitriyana, A. W., & Nugroho, T. C. (2024). Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Investment (ROI), Price To Book Value (PBV), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Indonesian Journal Accounting (IJAcc)*, 5(2), 98-103.
- [4]. Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- [5]. IAI. (2007). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- [6]. Luthfiyah, S., & Mardiana, M. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Barang Baku. *Indonesian Journal Accounting (IJAcc)*, 5(1), 43-47.
- [7]. Mukhlisiah, R., & Ginting, M. E. S. (2024). Analisis kinerja keuangan PT Tembaga Mulia Semanan Tbk periode 2019-2022. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan*, 7(1), 25-35.
- [8]. Mukhlisiah, R., & Hanum, G. K. (2023). Pengaruh Earnings Per Share, Return On Equity, Debt Equity Ratio Terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan LQ45 yang

terdaftar di BEI periode 2019-2021). *Indonesian Journal Accounting (IJAcc)*, 4(2), 107-116.

- [9]. Nugroho, T. C. (2023). Analisis rasio profitabilitas dan likuiditas dalam menilai laporan keuangan pada PT. Mayora Indah Tbk periode 2018-2022 di Bursa Efek Indonesia. *Indonesian Journal Accounting (IJAcc)*, 4(2), 117-129.